

**PERAN EDUKATIF GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENGEMBANGAN
KECERDASAN SPRITUAL PADA SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Muhammad Hamdi¹, Idarianty²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹abdijambi92@gmail.com, ²idarianty68@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the educational role of Akidah Akhlak teachers in developing the spiritual intelligence of students in class VIII A at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi and to identify the supporting and inhibiting factors influencing this process. The background of this research is the fact that several students still show low spiritual awareness, such as lack of responsibility, limited understanding of spiritual intelligence, and low motivation in practicing religious values in daily life. This research uses a qualitative descriptive approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Akidah Akhlak teachers, the school principal, and students as research subjects. The results show that the educational role of Akidah Akhlak teachers is carried out through guidance, role modeling (uswah hasanah), motivation, and the internalization of Islamic values in the learning process. Teachers not only deliver cognitive knowledge but also cultivate spiritual values through worship habituation, character building, and meaningful learning activities. The development of students' spiritual intelligence can be seen in increased religious awareness, moral responsibility, self-control, and positive attitudes in everyday life. Supporting factors include a religious school environment, school programs, and student motivation, while inhibiting factors include differences in family background and social environmental influences.

Keywords: educational role of teachers, Akidah Akhlak, spiritual intelligence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran edukatif guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya peserta didik yang menunjukkan rendahnya kesadaran spiritual, seperti kurangnya tanggung jawab, terbatasnya pemahaman tentang kecerdasan spiritual, serta rendahnya motivasi dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, serta

peserta didik sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran edukatif guru Akidah Akhlak dilakukan melalui pemberian bimbingan, keteladanan (uswah hasanah), motivasi, serta penanaman nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan secara kognitif, tetapi juga menanamkan nilai spiritual melalui pembiasaan ibadah, pembentukan karakter, dan kegiatan pembelajaran yang bermakna. Pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik terlihat dari meningkatnya kesadaran beragama, tanggung jawab moral, pengendalian diri, serta sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam pengembangan kecerdasan spiritual meliputi lingkungan madrasah yang religius, program keagamaan di sekolah, serta motivasi peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang keluarga dan pengaruh lingkungan sosial.

Kata Kunci: peran edukatif guru, akidah akhlak, kecerdasan spiritual, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual tetapi juga memiliki karakter dan spiritualitas yang baik. Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kesadaran spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan spiritual menjadi bagian penting dalam proses pendidikan agar peserta didik mampu memahami makna kehidupan serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat, 2021).

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam memahami makna hidup serta mengarahkan perilaku berdasarkan nilai-nilai moral dan religius. Kecerdasan ini membantu individu dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan dengan lebih bijaksana serta mampu menempatkan setiap tindakan dalam kerangka nilai-nilai ketuhanan (Fauzi, 2022). Dalam dunia pendidikan, kecerdasan spiritual memiliki peran yang sangat penting karena dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran religius yang tinggi (Rahman, 2021).

Dalam proses pendidikan di madrasah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk

kecerdasan spiritual peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena guru berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembentukan karakter dan nilai-nilai moral (Musfah, 2021).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep keimanan serta mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Majid, 2021).

Namun demikian, dalam realitas pendidikan masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kesadaran spiritual peserta didik. Beberapa peserta didik masih menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban ibadah,

rendahnya tanggung jawab terhadap tugas, serta kurangnya kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam proses Pendidikan (Suryana, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, peran edukatif guru Akidah Akhlak menjadi sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak melalui pembiasaan, keteladanan, serta bimbingan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada peran edukatif guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait peran edukatif guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif mengenai perilaku, tindakan, serta pengalaman subjek penelitian secara langsung (Sugiyono, 2021).

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Subjek penelitian terdiri dari guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, serta peserta didik kelas VIII A yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (j. Moleong, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di lingkungan madrasah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam menanamkan nilai-nilai spiritual. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti dokumen sekolah, program kegiatan keagamaan, serta catatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (Suryana, 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan

berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2020).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran edukatif guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi yang penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan peserta didik, diketahui bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, guru Akidah Akhlak berupaya menanamkan nilai-nilai spiritual melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, pelaksanaan salat berjamaah, serta pemberian nasihat yang berkaitan dengan akhlak dan perilaku sehari-hari. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk kesadaran peserta didik terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Majid, 2021) bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual peserta didik melalui proses pembiasaan dan keteladanan dalam lingkungan pendidikan.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki kesadaran untuk menjalankan ajaran agama dengan baik. Guru memberikan arahan serta bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran maupun dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi

juga mencakup pembinaan karakter dan pembentukan sikap spiritual peserta didik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dapat terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memiliki pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual peserta didik.

Namun demikian, dalam proses pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik masih terdapat beberapa faktor penghambat, di antaranya perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat kesadaran peserta didik yang berbeda-beda. Kondisi tersebut memerlukan perhatian dan kerja sama antara guru, pihak sekolah, serta orang tua dalam mendukung proses pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

peran edukatif guru Akidah Akhlak sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan kesadaran spiritual melalui berbagai kegiatan pembelajaran serta pembiasaan yang dilakukan di lingkungan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dalam proses pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran edukatif guru Akidah Akhlak memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak kepada peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai

pembimbing, motivator, serta teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik dapat terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta menunjukkan sikap yang lebih disiplin, sopan, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam proses pengembangan kecerdasan spiritual masih terdapat beberapa faktor penghambat, di antaranya perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat kesadaran peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru Akidah Akhlak terus meningkatkan perannya dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik melalui pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, pihak madrasah diharapkan dapat memperkuat program-program keagamaan yang mendukung pengembangan kecerdasan spiritual

peserta didik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Alfabeta.
- Hidayat, R. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam: Konsep, Teori dan Implementasi*. LPPPI.
- j. Moleong, L. . (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 4th ed.* Sage Publications.
- Musfah, J. (2021). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. Kencana.
- Rahman, A. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Deepublish.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suryana, A. (2022). *Metodologi*

Penelitian Pendidikan.
Prenadamedia Group.